

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan terkait Pengelolaan Sampah Kampus Universitas Bangka Belitung, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Komposisi sampah yang dihasilkan terdiri dari kertas, kardus, gelas plastik, kantong plastik, *styrofoam*, kaca, daun/sisa tumbuhan, kain, sisa makanan, dan logam.
2. Kapasitas rencana Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dihitung berdasarkan prediksi jumlah timbulan sampah untuk tahun 2037 dalam jangka waktu 20 hari. Dengan tinggi batas timbulan sampah 1 m, didapatkan beberapa wadah jenis sampah dengan luas minimal yakni jenis sampah kertas 18,172 m², plastik 19,706 m², organik 12,011 m², kaca 1,249 m², kain 1,136 m², dan logam 0,880 m². TPST ini dapat diklasifikasikan sebagai TPST Tipe I yang akan dirancang dengan berbagai alat sebagai pelengkap dalam mengolah sampah. Lokasi TPST dapat memiliki 2 tempat alternatif yang berada di bagian Barat Laut area Kampus UBB. TPST ini akan mengolah kertas menjadi kertas daur ulang, plastik menjadi biji plastik dan barang kreativitas mahasiswa, sampah organik menjadi kompos, dan sampah residu akan dimusnahkan dengan cara membakarnya di tempat yang disediakan pada TPST.
3. Perencanaan aspek teknis pengelolaan sampah terdiri dari pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengolahan, dan pemindahan. Pewadahan sampah kampus dilakukan dengan menyediakan 5 jenis tong sampah pada fasilitas Kampus UBB dengan tujuan memudahkan pemilahan pada saat pembuangan sampah. Pola individual tidak langsung adalah pola dalam pemindahan sampah yang direncanakan dengan diatur tiga rute pengambilan sampah. Pengolahan sampah dilakukan dengan mendaur ulang atau memanfaatkan kembali untuk menambah nilai guna dan nilai jual sampah. Sedangkan aspek non teknis meliputi sistem peran serta masyarakat, kelembagaan, peraturan, dan pembiayaan. Masyarakat akan dilibatkan penerapan pengelolaan sampah ini,

baik sebagai tenaga kerja maupun peran serta dalam pelaksanaan aspek teknis pengelolaan sampah. Agar penerapan pengelolaan sampah di Kampus UBB berjalan dengan baik, maka dibentuk lembaga khusus yang menangani dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan pengelolaan sampah. Dalam pembiayaan pengelolaan sampah ini dapat bekerja sama dengan instansi yang memiliki arah dan tujuan sama dalam mengatasi permasalahan sampah, seperti instansi pemerintahan, baik terkait dalam bidang lingkungan, pembangunan, maupun pendidikan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan dan diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan diskusi / *forum group discussion* antara elemen masyarakat Kampus UBB dalam pengembangan ide dan mematangkan penerapan konsep pengelolaan sampah di Kampus UBB.
2. Mengembangkan pola kemitraan untuk tempat penjualan produk hasil TPST dan mengatasi permasalahan sampah yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Penyesuaian Rencana Strategis Kampus sangat diperlukan untuk mengaplikasikan perencanaan yang telah dilakukan.